

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2017). *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Abdulwaly, C. (2017). *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Diandra Kreative.
- Ammar, A dan Al-Adnani, A. F. (2015). *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an Inspirasi dan Motivasi Semarak Tahfizh dari 32 Negara di 4 Benua+Napak Tilas Perjalanan Syaikh Fahd Al-Kandari Dalam Safari Al-Qur'an di Lebih dari 20 Negara*. Surakarta: Al-Wafi.
- Arif, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Al-Hafidz, A.W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, A. dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Kaizun, A. A. (2004). *15 Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Mizan Publikasi.
- Dariyani, I.E. (2010), "Penerapan Metode Quantum Reading Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 4 (1), 22.
- Hernowo. (2005). *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Kementrian Agama. (2012). *Al-Qur'anul Karim Terjemah & 319 Tafsir Tematik*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia
- Mafa, M.I. (2010). *Jalalludin Al-Akbar Keajaiban Kitab Suci Al-Qur'an*. Sidayu: Delta Prim Press.
- Masagus. (2015). *Quantum Tahfizh Metode Cepat dan Mudah Menghafal AL-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mukhtar, S. (2016). *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an: Belajar Tradisi Ulama*. Solo: Aqwam.

- Mintarsih, Hartati, T. (2014), "The Effectiveness Of Quantum Reading Model By Printing Academic Year Basis In Reading Cancept Learning To Student Of Grade 4th In Sumber Redency, Cirebon, School Academic Year". *Jurnal Tukuran*. 3 (2). 4.
- Marsudianto. (2014). *40 Hari Bersama Al-Qur'an (Upaya Membudayakan Tilawah Al-Qur'an)*. Lampung: Coqelat Visitama.
- Muhammad, A.S. (2018), *Menghafal Al-Qur'an. Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya*, Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa
- Nasution, W.N. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Qasim, A. (2008). *Sebulan Hafal Al-Qur'an*. Solo: Qiblat Press.
- Rabbani, A. (2019). *Metode QRQ Quantum Reading Quran Pedoman Praktis Tahsin Tilawah Metode QRQ*. Bandung: Jendela Hati Indonesia.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shihab, Q., Sukardja, A., Yatim, B., Rosyada, D., dan Umar, N. (2013). *Sejarah dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Sa'adullah. (2017). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salbiah. Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Quantum Reading Qur'an Pada Siswa Kelas II SD Negeri 138435 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2017/1018. *Jurnal Ilmiah Simantek*. 2 (4). 84.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, A. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wahyudi, R. dan Wahidi, R. (2016). *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Yunus, M. (2010). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

majalah As-Sunnah Edisi 03-04/Tahun XVIII/1436H/2015. Diterbitkan Yayasan
Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl. Solo–Purwodadi
<https://almanhaj.or.id/4540-derajat-hadits-keutamaan-menghafal-alqurn.html>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an disini?
2. Apa langkah-langkah pertama bagi ibu dalam melakukan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini?
3. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini menjadi metode yang harus pada proses belajar mengajar di yayasan ini?
4. Bagaimana cara ustadz dalam membantu para ustad/ah dalam mensukseskan atau mendukung metode yang telah ditetapkan ini supaya bisa tercapai tujuan dari prinsip metode QRQ?
5. Lagu dalam metode QRQ yang menjadi prinsip, berarti ada sesuatu gagasan baru dalam proses belajar mengajar yang olah oleh guru, bagaimana tanggapan ustadz?
6. Apa faktor pendukung implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?
7. apa yang melatar belakangi Tahfidzul Qur'an di yayasan ini?
8. Apa tujuan diadakannya pembelajaran Tahfidzul Quran di yayasan ini?
9. Seberapa pentingkah tahfidzul Qur'an di yayasan ini?
10. Apa saja kesulitan dalam mengembangkan tahfidzul Quran di yayasan?

PEDOMAN WAWANCARA GURU TAHFIDZH

1. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an disini?
2. Apa langkah-langkah pertama bagi ibu dalam melakukan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini?

3. Bagaimana cara guru menguasai sistem pengajaran dengan targetan yang jelas?
4. Bagaimana cara guru mengajarkan dasar-dasar tahsin kepada santri?
5. Bagaimana menurut ustadzah, metode QRQ kan terdapat prinsip yang menekankan kepada konsisten, bagaimana cara ustadzah membuat siswa itu tetap konsisten dalam menghafal?
6. Terdapat prinsip pelafalan yang fasih terhadap huruf sebelum menghafal, jadi, menurut ustadzah para santri belum fasih pelafalan apakah metode QRQ ini bisa dikatakan gagal?
7. Apa faktor pendukung implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?
8. Apa faktor penghambat implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?
9. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) sangat cocok digunakan di Yayasan ini?
10. Bagaimana reaksi santri setelah ustadzah menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?
11. Apa yang mendasari penerapan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di yayasan ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

1. Apa yang kamu ketahui mengenai metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?
2. Apa kekurangan dari menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?
3. Apa kelebihan dari menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?
4. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini sangat cocok digunakan di yayasan ini?
5. Bagaimana cara guru menerapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di yayasan ini?
6. Apa yang kamu pahami mengenai bentuk bentuk metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

7. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) itu penting dipelajari di yayasan ini?

Lampiran II Intrument Wawancara

INTRUMENT WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari/Tgl : Jumat, 14 Agustus 2022 dan 16 November 2022

Nama : Muhammad Iqbal Afifuddin, Lc

1. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an disini?

Jawaban: Menurut saya, yang menjadi latar belakang metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini adalah ingin mencetak kader-kader penghafal Al-Qur'an berbagai macam cara dan metode dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Meskipun usaha-usaha telah dilakukan, namun kenyataan tidak sedikit lembaga pendidikan Islam yang mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam melaksanakan pendidikan tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) sangat membantu sekali untuk para ustadz/ah yang mengajar dibidang tahfidzul Quran di Yayasan Islam An-Najah Centre Medan ini, dan dengan adanya metode ini para ustadz/ah yang mengajar disini bisa lebih memperhatikan santri/wat yang kurang bagus bacaan hafalan Al-Qurannya.

2. Apa langkah-langkah pertama bagi ibu dalam melakukan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini?

Jawaban: Langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di yayasan ini disimak oleh guru kemudian dibenarkan jika ada bacaan yang keliru, setelah itu guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surat dan cara menghafalkannya ayat demi ayat.

1. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini menjadi metode yang harus pada proses belajar mengajar di yayasan ini?

Jawaban: Menurut saya, iya karena metode QRQ ini selalu praktis santri-santri disini bisa menghafal Al-Quran dengan menggunakan berbagai macam tartil yang dapat dikuasai oleh santri disini.

2. Bagaimana cara ustadz dalam membantu para ustad/ah dalam mensukseskan atau mendukung metode yang telah ditetapkan ini supaya bisa tercapai tujuan dari prinsip metode QRQ?

Jawaban: Cara saya membantu untuk memaksakan metode QRQ ini ialah dengan cara mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan bacaan hafalan Al-Qur'an sehingga metode QRQ ini menjadi pilihan yang tepat dalam perbaikan proses hafalan Al-Qur'an di yayasan ini.

3. Lagu dalam metode QRQ yang menjadi prinsip, berarti ada sesuatu gagasan baru dalam proses belajar mengajar yang olah oleh guru, bagaimana tanggapan ustadz?

Jawaban: Menurut saya, lagu dalam pembelajaran tahfidzul Quran ini memang sangatlah penting terhadap metode QRQ ini, karena membuat santri menerima dan terbiasa mengucapkannya dalam keseharian. Seperti menurut Abu Rabbani dalam bukunya sendiri yaitu jika hanya belajar menggunakan Al-Qur'an ketika tidak hafal maka mudah lupa. Sedangkan, jika melalui lagu maka mereka mudah membawanya.

4. Apa faktor pendukung implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?

Jawaban: Keberadaan guru tahfidz yang memadai juga menjadi pendukung dalam keberhasilan implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran, yang tentunya guru tahfidz harus mampu dalam menguasai hafalan yang akan di ajarkan kepada santri dan senantiasa diminta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan mereka.

3. Apa tujuan diadakannya pembelajaran Tahfidzul Quran di yayasan ini?

Jawaban: Membekali dan memfasilitasi santri dari seluruh lapisan masyarakat agar mengenal ajaran Islam. Menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Seberapa pentingkah tahfidzul Qur'an di yayasan ini?

Jawaban: Menurut saya sangat penting, karena bisa kita lihat dari hukum menghafal Al-Quran menurut para ulama adalah fardhu kifayah. Artinya jika menghafal Al-Quran telah dilakukan oleh satu orang atau lebih, maka kewajiban itu menggugurkan beban masyarakat lain yang terdapat disuatu kaum, seperti pelaksanaan shalat jenazah namun jika tidak, maka berdosa semua. Dan tidak hanya itu saja melihat kedudukan yang tinggi dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dengan memahami dari kedudukan Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an dan yang terpenting adalah berkhidmat kepada Allah dalam rangka memelihara kelestarian dan kemurniaan sumber utama ajaran Islam.

5. Apa saja kesulitan dalam mengembangkan tahfidzul Quran di yayasan?

Jawaban: Kesulitannya yaitu banyak santri yang kurang fokus terhadap hafalannya. Akibatnya tidak mempersiapkan hafalannya dirumah, kesulitan menghafal Al-Qur'an bukan perkara gampang apabila tidak di dasari niat karena Allah. Banyak metode menghafal Al-Quran yang cepat dan mudah seperti, membaca sebanyak 20 kali, mushafnya jangan ganti-ganti, jika ayatnya panjang penggal menjadi beberapa bagian. Untuk mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka para santri yang masih tingkat dasar mengkhhususkan hafalan Al-Qur'an pada hafalan juz amma lebih mudah dihafalkan dibandingkan juz lain.

INSTRUMEN WAWANCARA GURU TAHFIDZ

Hari/Tgl : Jumat, 15 Agustus 2022 dan 16 November 2022

Nama : Nur Latifah Lubis

1. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an disini?

Jawaban: Menurut saya, yang melatar belakangi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini adalah, karena metode ini adalah metode yang disajikan sangat praktis menghafal Al-Quran secara tartil dan juga karena metode pilihan dari yayasan, setelah dilakukan observasi dengan beberapa metode menghafal Al-Qur'an, ternyata metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) inilah yang terbaik dan sangat cocok digunakan untuk anak-anak yayasan kami.

2. Apa langkah-langkah pertama bagi ibu dalam melakukan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini?

Jawaban: ketika siswa melafalkan surah yang dihafal dengan makhraj yang jelas guru memperhatikan bacaan siswa serta membetulkan jika masih ada siswa yang salah melafalkannya. Siswa melafalkan surah secara berulang-ulang hafalan surah hingga lancar. Setelah itu guru menjelaskan arti, isi kandungan dan keistimewaan surah yang dihafal. Ada siswa yang memperhatikan ada juga siswa yang ngobrol dengan temannya sendiri.

3. Bagaimana cara guru menguasai sistem pengajaran dengan targetan yang jelas?

Jawaban: Sebelum saya melakukan banyak metode untuk melakukan pembelajaran tahfidzul Quran ini salah satunya adalah metode QRQ ini. Saya mengajarkan dan membimbing santri yang pertama, seorang penghafal Al-Qura haruslah Istiqomah. Yang kedua, saya selalu memberikan motivasi dalam membimbing siswa, karena motivasi dari guru tahfidz yang selalu mendampinginya sangat dibutuhkan oleh santri, dan yang ketiga selalu berinteraksi kepada santri, supaya terjadinya komunikasi yang erat sehingga siswa merasa mendapatkan perhatian dan kasih sayang guru.

4. Bagaimana cara ustadzah mengajarkan dasar-dasar tahsin kepada santri?

Jawaban: Sebelum saya mengajarkan dasar-dasar tahsin kepada santri, saya sudah menguasai tahsin tersebut karena mengajar haruslah profesional dalam mengajar dengan baik. Yang pertama saya selalu membiasakan santri untuk

selalu menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang kedua, membiasakan santri untuk selalu menyempatkan membaca Al-Quran yang baik dan benar. Dan yang ketiga selalu mendengarkan murottal.

5. Bagaimana menurut ustadzah, metode QRQ kan terdapat prinsip yang menekankan kepada konsisten, bagaimana cara ustadzah membuat siswa itu tetap konsisten menghafal?

Jawaban: Pertama saya memberitahukan kepada santri-santri disini untuk menggunakan satu mushaf saja, karena itu sangat memudahkan dalam proses menghafal. Kedua, selalu murajaah hafalannya dimana pun santri itu berada, karena kan santri disini ada yang asrama dan ada juga yang tidak asrama, maka santri yang tidak asrama ini hanya bisa dipantau di dalam kelas saja. Dan yang ketiga, sering-sering mendengarkan murottal.

6. Terdapat prinsip pelafalan yang fasih terhadap huruf sebelum menghafal. Jadi, menurut ustadzah jika para santri belum fasih dalam pelafalan apakah metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini bisa dikatakan gagal?

Jawaban: Tidak gagal, kan metode Quantum Reading Quran (QRQ) ini mempunyai prinsip pelafalan yang harus fasih jadi tugas dari saya bukan hanya membuat santri hafal tetapi juga memenuhi prinsip dari metode tersebut, yaitu membuat pelafalan lebih fasih.

7. Apa faktor pendukung implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?

Jawaban: Faktor pendukung pembelajaran menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini adalah motivasi santri. Ketika santri sangat bersemangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini, maka mereka akan lebih cepat dalam menghafal target hafalan mereka, dan disetiap hafalan mereka kamu melakukan penambahan poin untuk meningkatkan motivasi para santri dalam menghafal Al-Qur'an target hafalannya. Faktor pendukung yang menunjang keberhasilan hafalan santri yakni dengan memiliki kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah untuk menerapkan metode

Quantum Reading Quran (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran seperti, speaker, computer, kipas, dan ruangan yang baik dan kesemua itu telah dimiliki oleh kita, sehingga proses pembelajaran tahfidzul Quran bisa berjalan dengan baik. Dan faktor pendukung yang paling penting adalah orang tua karena dengan perhatian yang lebih dari orang tua membuat kesepakatan kerjasama antara guru dan wali murid, ditambah lagi dengan kita mencetak flash card dan membagikan kesetiap murid sehingga orang tua mengetahui target hafalan anak setiap harinya.

3. Apa faktor penghambat implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Quran?

Jawaban: faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an terletak dari kurangnya motivasi santri untuk menghafal, jika dari dalam diri santri sudah malas untuk mengikuti pembelajaran tahfidzul Quran maka akan mempersulit target hafalan mereka, namun dalam hal ini tidak dimiliki oleh santri yang berada di yayasan kita, karena anak-anak selalu bersemangat dalam menghafal Al-Quran. Dan lemahnya kemampuan kecerdasan santri dalam menghafal Al-Quran sangat menghambat tercapainya target hafalan siswa, dan tentunya dalam setiap anak memiliki masing-masing kemampuan yang berbeda, maka dari itu sudah menjadi tanggung jawab kami para guru tahfidz untuk lebih terfokus memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kemampuan daya hafal yang kurang agar mereka mampu bersaing dengan teman-temannya sehingga target hafalan bisa dicapai setiap harinya.

4. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) sangat cocok digunakan di Yayasan ini?

Jawaban: menurut saya sangat cocok, karena dengan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini saya akan lebih mudah dalam memahami apa yang akan diterapkan oleh santri kami. Tujuannya pokok metode ini adalah untuk memudahkan proses dan hasil belajar siswa dalam menghafal sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh santri.

Dan apa yang diterapkan kepada santri kami disini bisa dipahami dan bermanfaat, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien. Peran metode pembelajaran memang sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Quran.

5. Bagaimana reaksi santri setelah ustadzah menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

Jawaban: sejauh ini reaksi santri yang saya ajari dalam pembelajaran tahfidzul Quran ini cukup baik tetapi ada juga yang merasa tidak mampu karena itu dia tadi, kecerdasan santri itu tidak semuanya mampu mengelola hafalan Al-Quran di otaknya, akibatnya karena banyaknya tugas di sekolah mereka.

INSTRUMEN WAWANCARA SANTRI

Hari/Tgl : senin, 17 Agustus 2022

Nama : Sabila Afifah

1. Apa yang kamu ketahui mengenai metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

Jawaban: Yang saya tau dari metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini adalah metode yang menghafal Al-Quran yang lebih mengedepankan tajwid sekaligus metode menghafal Al-Quran yang menggunakan tartil, makanya kami disini kalau meyetorkan hafalan sama ustadz/ah menggunakan irama atau tartil gitu.

2. Apa kekurangan dari menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

Jawaban: kekurangan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini adalah keterbatasan waktu saat menyertorkan hafalan Al-Qur'an kepada ustadz/ah, karena kadang kan kami pulang sekolah ada yang lama jadi pas masuk pembelajaran tahfidznya jadinya telat, jadinya Cuma sedikit waktu kami untuk menghafal atau mengulang ditempat sehingga hafalan yang mau kami sertorkan pun ada yang bersalahan.

3. Apa kelebihan dari menggunakan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

Jawaban: kelebihan metode ini, kami lebih bisa mengenal tajwid lebih dalam lagi dengan menggunakan metode ini kami lebih bisa menghafal Al-Qur'an dengan menyertakan hafalan yang sangat lancar dan dengan tajwid yang sangat sempurna.

4. Apakah metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini sangat cocok digunakan di yayasan ini?

Jawaban: menurut saya, sangat cocok karena metode ini bisa membuat saya bisa lebih membiasakan bacaan hafalan Al-Quran saya. dan bisa lebih percaya diri lagi terhadap hafalan saya.

5. Bagaimana cara guru menerapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) di yayasan ini?

Jawaban: cara guru menerapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) ini dengan menyuruh kami untuk selalu semak-simaan bersamatemannya yang disampingnya. Kedua dengan menggunakan metode klasikal supaya dapat memotivasi anak yang lainnya untuk selalu menghafal Al-Quran.

6. Apa yang kamu pahami mengenai bentuk bentuk metode *Quantum Reading Quran* (QRQ)?

Jawaban: Yang saya lakukan sebelum memulai hafalan Al-Quran itu lebih bisa mengakrabkan diri dengan Al-Quran yang saya punya. Kedua, memperbaiki atau memahami ayat-ayat yang mau saya setorkan setelah saya pahami saya baca berulang-ulang sampai saya hafal. Dan dirumah juga saya membuat jadwal untuk murajaah hafalan saya maka dengan adanya jadwal itu bisa membuat saya teratur terhadap hafalan saya. Dan yang terakhir saya sering memutar murojaah karena itu salah satu agar saya bisa lebih cepat menangkap ayat-ayat yang saya dengarkan tersebut.

Lampiran III Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu Ustadzah



Gambar 3. Wawancara dengan Peserta didik





Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode *Quantum Reading Quran (QRQ)*





Gambar 5. Situasi di asrama santri



Gambar 6. Gedung Yayasan Islam An-Najah Centre Medan

Lampiran
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mutia Putri
Nim : 0301183237
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 01 September 2000
Alamat : Jl. Durung No.105, Kel. Sidorejo, Kec.
Medan Tembung Kota Medan Provinsi
Sumatera Utara
Nama Ayah : Muchtar
Nama Ibu : Farida Hani
Alamat Orang Tua : Jl. Durung No.105, Kel. Sidorejo, Kec.
Medan Tembung Kota Medan Provinsi
UNIVERSI Sumatera Utara GRI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 060757
Tahun 2012-2015 : MTs Hifzil Quran
Tahun 2015-2018 : MAS Hifzil Quran
Tahun 2018-2023 : UIN Sumatera Utara

